

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah:

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dikarenakan apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang cukup akan tetapi tidak didorong dengan faktor lain seperti sanksi perpajakan maka wajib pajak tidak akan bisa patuh.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dikarenakan wajib pajak tidak ingin mendapatkan sanksi perpajakan yang akan merugikan Wajib pajak tersebut, sehingga wajib pajak akan patuh dalam melaporkan SPT tahunan.
3. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dikarenakan sosialisasi perpajakan belum tentu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sehingga selain sosialisasi wajib pajak juga membutuhkan pendampingan.
4. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dikarenakan wajib pajak yang kurang memahami kegunaan pajak bagi kemakmuran Negara sehingga wajib pajak tidak memiliki kesadaran akan melakukan kewajibannya dalam perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung dan mendampingi semua responden dalam pengisian kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kesibukan responden dan kendala waktu. Sehingga hanya 5 responden yang menjawab kuesioner secara *offline*, sedangkan sisanya sebanyak 55 responden mengisi secara *online* melalui *google form*.
2. Pada uji heteroskedastisitas terdapat 2 (dua) variabel independen yang mengalami gejala Heteroskedastisitas yaitu sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel lainnya seperti lingkungan wajib pajak, kondisi keuangan, dan budaya atau variabel moderating seperti biaya kepatuhan pajak dan penerapan *e-filling* untuk mengetahui variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel kepatuhan Wajib pajak UMKM.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih awal agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan wawancara kepada responden sehingga dapat memahami permasalahan yang terjadi.
2. Bagi wajib pajak UMKM kerupuk yang tergabung dalam paguyuban Desa Tlasi harus memiliki kesadaran akan melaporkan SPT tahunan tepat waktu dan bukan dari faktor lainnya seperti sanksi perpajakan.
3. Bagi kantor pelayanan pajak diharapkan selain melakukan sosialisasi perpajakan juga melakukan pendampingan terhadap wajib pajak.

Daftar Rujukan

- Atarmawan, R. J. D. (2020). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Akuntansi (JAK)*, 6(1), 39-51.
- Catriana, E. (2021). Kaleidoskop 2021: Tahun Penuh Harapan bagi Pelaku UMKM. <https://money.kompas.com/read/2021/12/29/114430626/kaleidoskop-2021-tahun-penuh-harapan-bagi-pelaku-umkm?page=all> diakses pada 11 Oktober 2022.
- Dhuratun, N., Nur, D., & Dwiyani, S. (2021). *Pengaruh Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi Corona Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) (Studi Kasus Pada KPP Malang Utara). E-JRA*, 10(6).
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Jakarta Selatan.
- Firda, N. A., Sri, M., & Nita, A. B. (2021). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Kudus. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1), 15-28.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- H. Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. STAIN Jember Press. Jember.
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang)*. Tesis Diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). PIP Dukung Penguatan Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Indonesia. <https://pip.kemenkeu.go.id/id/data-publikasi/berita-terbaru/123-pip-dukung-penguatan-kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-indonesia.html> diakses pada 11 Oktober 2022.
- Lianty, R. A. M., Hapsari, D. W., Kurnia. (2017). *Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. 9(2). 55-65.
- Lubis, A. I. (2014). *Akuntansi Keperilakuan edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardismo. (2018). *Perpajakan*. Andi. Yogyakarta.

- Millenia, S., & Djoko, W. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Demak)*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 180-192.
- Nivikan, S., Sahari, S., & Sharon Choy-Sheung, C. (2019). *How Social Factor Determine Individual Taxpayers' Tax Compliance Behaviour In Malaysia*. *International Journal of Business and Society*, 21(3), 1444-1463.
- Nivikan. S., & Sahari. S. (2019). *Economic Factors Impact on Individual Taxpayers' Tax Compliance Behaviour in Malaysia*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 9(2), 172-182.
- Nivikan. S., & Sahari. S. (2019). *Examining the Moderating Effect of Tax Knowledge on the Relationship between Individual Factors and Income Tax Compliance Behaviour in Malaysia*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 160-172.
- Prodjo, W. A. (2022). Apa Itu UMKM? Ini Pengertian dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang. <https://umkm.kompas.com/read/2022/06/01/090000283/apa-itu-umkm-ini-pengertian-dan-kriteria-umkm-menurut-undang-undang?page=all> diakses pada 18 Oktober 2022.
- Qothrunnada, K. (2022). Pajak: Pengertian, Ciri, Fungsi, Jenis, Manfaat dan Contoh. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6130379/pajak-penger-tian-ciri-fungsi-jenis-manfaat-dan-contoh> diakses pada 17 Oktober 2022.
- Rachmawati, D. (2021). Tax Refund – Wajib Pajak Kriteria Tertentu (Pasal 17C KUP). <https://pajakmania.com/2021/09/07/tax-refund-wajib-pajak-kriteria-tertentu-pasal-17c-kup/> diakses pada 11 Oktober 2022.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rahman, A. (2013). Pelangi dari Tlasi. <https://www.eastjavatraveler.com/pelangi-dari-tlasi/> diakses pada 5 Oktober 2022.
- Resmi. (2009). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.
- Respati, A. R. (2022). Hari Terakhir, Ini Sanksi Administratif kalau Telat Laporan SPT. <https://money.kompas.com/read/2022/03/31/121200126/hari-terakhir-ini-sanksi-administratif-kalau-telat-lapor-spt?page=all> diakses pada 14 Oktober 2022.
- Rizki. H., & Bani. B. (2018). *Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 419-428.

- Ropinov, S., & Farah, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Praktik Akuntansi dan Persepsi Atas Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM*. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1059-1068.
- Shaid, N. J. (2022). Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri, dan Contohnya. <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all> diakses pada 5 Oktober 2022.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Indeks.
- Sumartik. (2019). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. UMSIDA PRESS. Sidoarjo.
- Syanti, D., Widyasari., Nataherwin. (2020). *Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. 9(2), 108-124.
- Wa Ode, A., Arifuddin M., Tuti. N. N. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 27-39.
- Wardani, D. K., & Asis. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. 1(2).
- Wardani, D. K., & Rumiyaun. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul)*. *Jurnal Akuntansi*. 5(1).
- Widodo, W. (2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Alfabeta. Bandung.
- Winerungan. O. L. (2013). *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*. *Jurnal EMBA*, 1(2), 960-970.
- Yosi, Y., Ronni, A. W., Desi, P. S., & M. Adawi. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM Dikota Padang*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 1(4), 305-310.